BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian sifat fisik yang terdiri dari uji organoleptik, homogenitas, pH, viskositas, daya sebar dan daya lekat pada masing-masing formulasi dengan *gelling agent* yang berbeda yaitu Carbopol 940, HPMC dan Na-CMC menghasilkan sediaan gel yang semakin kental saat penambahan konsentrasi pada masing-masing formulasi. Hal ini dikarenakan semakin besar konsentrasi yang digunakan maka akan semakin banyak polimer yang berikatan sehingga sediaan menjadi semakin kental. Penambahan konsentrasi pada *gelling agent* Carbopol sangat berpengaruh terhadap pH sediaan yang dihasilkan sedangkan HPMC dan Na-CMC penambahan konsentrasi tidak akan menyebabkan perubahan pH.
2. Konsentrasi optimum yang dihasilkan pada masing-masing formulasi ialah (F2) dengan konsentrasi 1% Carbopol 940, (F5) dengan konsentrasi 2,5% HPMC dan (F8) dengan konsentrasi 3,5% Na-CMC. Formula tersebut dinyatakan optimal karena masing-masing formula termasuk dalam parameter untuk sediaan gel yang optimal.
3. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan pada sediaan gel *hand sanitizer* minyak atsiri daun kemangi (*Ocimum sanctum L.*) dapat disimpulkan bahwa formulasi yang paling optimal dari *gelling agent* Carbopol 940, HPMC dan Na-CMC adalah Carbopol 940 pada (F2) dengan konsentrasi 1% yang menghasilkan sediaan gel memenuhi persyaratan dalam sifat fisik. Selain itu, Carbopol 940 dengan konsentrasi 1% lebih banyak disukai oleh responden pada pengujian hedonik dengan parameter bau, warna dan tekstur yang dihasilkan.

1.2 Saran

Perlu dilakukannya uji stabilitas fisik dan uji antibakteri sediaan gel *hand sanitizer* minyak atsiri daun kemangi.